

## PERANCANGAN ULANG INTERIOR PANTI ASUHAN PUTERI WILLIAM BOOTH

**Ruspa Dewi Ankarani Hutasuhut 1403134080**

Program Studi Sarjana Desain Interior, Fakultas Industri Kreatif Universitas Telkom

Email: [ruspadewiankarani0@gmail.com](mailto:ruspadewiankarani0@gmail.com)

### **Abstrak**

Kondisi anak terlantar di Indonesia sangat memprihatinkan sehingga diperlukan dukungan lingkungan untuk tumbuh kembang anak yang optimal yaitu sebuah fasilitas berupa Panti Asuhan. Memberikan perlindungan bagi anak-anak khususnya anak perempuan adalah hal yang penting menilai tantangan yang dihadapi oleh setiap anak perempuan dalam kehidupannya seperti perdagangan anak perempuan. Melakukan perancangan ulang interior Panti Asuhan dengan tujuan memenuhi kebutuhan anak terlantar dalam membentuk perkembangan anak secara fisik, mental dan sosial. Dan juga melakukan peninjauan studi tentang Panti Asuhan dalam hal tata ruang, ergonomi, aktivitas yang dilakukan dan fasilitas yang dibutuhkan menjadi sebuah rancangan visual desain interior.

Kata Kunci: Panti Asuhan, Anak Perempuan, Aktivitas Fasilitas, Desain Interior

### **Abstract**

*The poor condition of orphans in Indonesia means it needs environmental support for their optimal growth. This means a facility where orphans can live, such as an orphanage. Providing protection for children especially girls are important assesses the challenges faced by every girl in her life such as trafficking of girls. Redesigning the interior of the orphanage with the aim of meeting the needs of displaced children in shaping the development of the child's physical, mental and social. And also conduct a review of studies on the Orphanage in terms of layout, ergonomics, activities undertaken and the necessary facilities into a visual design of the interior design.*

Keywords: Orphanage, Daughter, Activity Facility, Interior Design

### **1. Pendahuluan**

Panti asuhan merupakan suatu lembaga yang sangat populer untuk membentuk perkembangan anak-anak yang tidak memiliki keluarga ataupun yang tidak tinggal bersama dengan keluarga. Anak-anak panti asuhan diasuh oleh pengasuh yang menggantikan peran orang tua dalam mengasuh, menjaga dan memberikan bimbingan

kepada anak agar anak menjadi manusia dewasa yang berguna dan bertanggung jawab atas dirinya dan terhadap masyarakat di kemudian hari (Santoso, 2005).

Hasil survey lapangan yang dilakukan oleh penulis di beberapa Panti Asuhan di Kota Bandung menunjukkan bahwa fasilitas yang dapat mengoptimalkan tumbuh kembang anak masih belum tersedia. Lebih khusus lagi jika dilihat dari salah satu Panti Asuhan yang dijadikan penulis sebagai objek tugas akhirnya yaitu Panti Asuhan William Booth Bandung dan dapat disimpulkan beberapa masalah dari hasil survey yang telah dilakukan yaitu:

- Fasilitas ruang tidur anak yang overload dan tidak sesuai standar pemerintah.
- Tidak tersedianya fasilitas tidur tambahan untuk anak yang masuk setiap tahun ke William Booth.
- Terdapat ruangan yang kosong dan tidak difungsikan sehingga terlihat sebagian panti tidak berfungsi seutuhnya.

Dari poin-poin masalah diatas, diperlukan sebuah perancangan ulang (Redesain) yang melibatkan peran desain interior dari segi tata ruang, warna dan pencahayaan, material dan pembiayaan, serta fungsi fasilitas tersebut. Perancangan ulang ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan anak terlantar dalam membentuk perkembangan anak secara fisik, mental dan sosial. Selain itu tujuan perancangan ulang interior ini mengimplementasikan program-program aktifitas Panti Asuhan Anak yang telah tersusun pada laporan Tugas Akhir menjadi rancangan visual desain interior yang mencakup:

- Program Ruang
- Tema ruang- ruang fungsional
- Kriteria-kriteria tentang penggunaan material, warna, furnitur, tata cahaya, tata suara dan keamanan.

Dalam mencapai tujuan tersebut dilakukan metode perancangan yang terdiri atas beberapa kegiatan berupa:

- Studi literatur

Studi ini dilakukan melalui pencarian data-data referensi yang berhubungan dengan topik perancangan. Bahan studi literatur tersebut didapatkan melalui buku, majalah, internet, E-book, jurnal dengan kasus dan permasalahan serupa yang berkaitan dengan perancangan.

- Survey lapangan dan wawancara

Melakukan wawancara secara langsung dengan narasumber dengan melakukan tanya jawab kepada pengasuh atau pengelola yang bersangkutan bertujuan untuk mengetahui fenomena, program serta permasalahan yang ada di Panti. Hasil yang didapat dalam proses wawancara dengan narasumber di rangkum dalam bentuk tulisan maupun foto.

- Proses bimbingan

Dalam Perancangan Tugas Akhir ini dibuat melalui beberapa kali proses bimbingan dan asistensi dengan dosen pembimbing. Metode ini dilakukan untuk dapat menggali potensi desain dan sebagai simulasi diskusi pada saat pelaksanaan proyek kelak.

## 2. Proses Studi Kreatif

Proses studi kreatif ini perancangan ulang Panti Asuhan ini dibagi menjadi dua tahap yaitu:

- **Tahap Penyusunan Program dan Konsep**

Pada tahap ini dilakukan studi literatur mengenai anak yatim piatu, karakteristik, dan kebutuhan dasar mereka sebagai pengguna utama. Studi difokuskan pada pengumpulan mengenai Panti Asuhan Anak sebagai lingkungan tempat tinggal anak yatim piatu serta standar fasilitas Panti Asuhan Anak di Indonesia, baik secara studi pustaka, maupun studi lapangan dan wawancara. Gambar 2 merupakan skema proses studi dan hasil studi perancangan dan menggambarkan bahwa hasil dari proses studi kreatif dalam tahap ini akan menjadi acuan bagi penyusunan program kebutuhan ruang dan konsep. Konsep tersebut terdiri atas konsep tema desain secara keseluruhan dan konsep prinsip interior yang selanjutnya akan diimplementasikan dalam desain perancangan.

- **Tahap Eksekusi Desain**

Dalam tahap eksekusi desain, proses studi kreatif dilakukan melalui studi-studi yang dianggap paling sesuai dengan fasilitas Panti Asuhan yang akan dirancang. Studi yang penulis lakukan antara lain studi tata ruang yang menyangkut organisasi ruang yang jika dilakukan dengan benar akan memberikan kenyamanan beraktifitas, baik secara individu maupun kelompok. Dalam studi warna dan

pencahayaannya ditekankan pada fungsi fasilitas yang merupakan ruang tinggal bagi pengguna. Pemilihan material pada umumnya akan sangat berpengaruh pada pembiayaan dan kualitas bangunan. Material dipilih berdasarkan prinsip keseimbangan antara kualitas dan harga. Selain itu material memiliki fungsi untuk menjawab berbagai kebutuhan (serbaguna). Studi terakhir merupakan studi fungsi yang memfokuskan pada kenyamanan pengguna, yakni penerapan ergonomi furnitur dan kesesuaian dimensi furnitur dengan antropometri tubuh anak.

### 3. Hasil Studi dan Pembahasan

Setelah melalui dua tahap proses studi kreatif dalam perancangan fasilitas, penulis mendapatkan hasil akhir berupa konsep desain dan implementasiannya pada ruang interior yang diharapkan dapat menjawab permasalahan yang telah dikemukakan pada awal artikel. Hasil studi akhir tersebut dijabarkan seperti berikut:

- **Konsep Tema**

Konsep utama yang digunakan untuk mendukung tema dari perancangan Panti Asuhan William Booth ini adalah *"Memenuhi Kebutuhan anak dan perkembangan anak secara jasmani dan rohani"*. Memenuhi dalam artian memberikan kebutuhan dan perlengkapan yang baik baik dari sandang, pangan maupun papan. Dan terus melatih perkembangan ego si pengguna yaitu anak-anak dengan menerapkan desain yang nyaman serta baik. Pengaplikasian konsep tersebut pada bangunan ini terdapat pada penggunaan unsur material alami, pencahayaan yang cukup, warna dasar seperti putih, abu dan krem dengan sentuhan warna cerah, penggunaan tekstur yang lembut untuk memberikan suasana kekeluargaan, penerapan bentuk geometris dan furniture yang santai sesuai untuk kenyamanan dan memberikan nuansa *relax*.



Gambar. 1 Suasana Ruang yang relax

Desain suasana interior diharapkan mampu membuat anak aktif bergerak didalam Panti Asuhan didalam kamar ataupun diluar kamar tidur serta bisa menciptakan suasana hangatnya keluarga bertujuan agar memenuhi kebutuhan anak terlantar dalam membentuk perkembangan anak secara fisik, mental dan sosial melalui suasana desain interior yang akan diterapkan. Pemilihan tema pada Panti Asuhan William Booth adalah “Aktif, Kreatif dan Inovatif”. Aktif, Kreatif dan Inovatif diterapkan pada interior ruangan ataupun desain mebel yang nyaman sehingga membuat anak tetap di atif di usianya melalui penerapan desain interior yang segar, hangat, alami dengan beberapa desain yang akan diterapkan.

- **Konsep Bentuk dan Warna**

Bentuk yang digunakan di dalam desain meliputi bentuk-bentuk geometris sederhana untuk yang mudah dikenali anak-anak. Sedangkan warna yang diimplementasikan pada interior dapat memberikan kenyamanan dan keamanan dengan memberikan ketenangan dan kehangatan sebagai representasi awal mula hubungan ibu dan anak.



*Gambar 2. Warna Dasar*



*Gambar 3. Warna Aksen*

- **Konsep Furnitur dan Material**

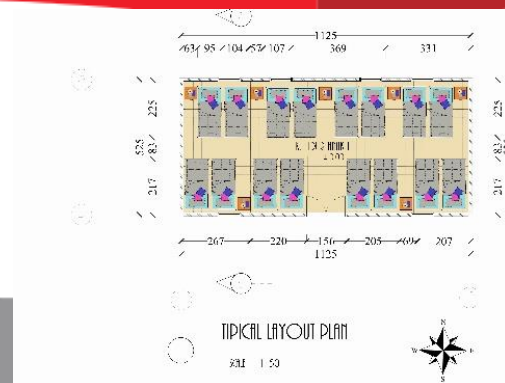
Implementasi desain furnitur dan pemilihan material pada ruang dan furnitur yang dipilih merupakan furnitur fungsional yang serbaguna. Dimensi furnitur sesuai dengan antropometri tubuh anak dengan material aman dan ramah bagi anak, yakni lunak, tidak tajam, tidak licin yang membuat tergelincir, tidak beracun, mudah dibersihkan atau dirawat. Pemilihan furnitur dan material akan berdampak pada biaya yang dikeluarkan pada masa pengadaan dan perawatan.

- **Konsep Ruang dan Sirkulasi**

Tata ruang sangat penting dalam perancangan fasilitas ini karena dengan dana yang terbatas fungsi fasilitas sebagai tempat hunian pengguna perlu dimaksimalkan. Menurut pandangan penulis, organisasi ruang yang baik dapat memberikan kenyamanan dalam segi privasi untuk pengguna serta kebebasan untuk beraktifitas, baik secara individu atau kelompok. Untuk menghemat biaya pembangunan dan perawatan, ruangan juga harus dapat berfungsi serbaguna.



Gambar 4. Tampak Denah Khusus



Gambar 5. Denah Khusus

#### 4. Penutup/ Simpulan

Dalam perancangan fasilitas panti asuhan untuk mengoptimalkan tumbuh kembang anak di panti asuhan, desain interior memiliki peranan yang penting. Perancangan fasilitas tersebut tentunya tetap memperhatikan tujuan utama dari sebuah panti asuhan yaitu kesederhanaan dan kebersamaan. Oleh karena itu aspek fungsi, ekonomi, sosial dan budaya sangat menjadi sorotan dalam perancangan fasilitas panti asuhan.

Aspek yang menjadi pertimbangan tersebut dapat dilihat dari implementasi desain yang diterapkan pada perspektif ruang-ruang yang menjadi bahasan dalam proyek perancangan. Hal tersebut dapat dilihat dengan adanya penataan tata ruang dengan fungsi yang serbaguna, pemilihan material serta perancangan fasilitas dengan mempertimbangkan kenyamanan anak-anak sebagai pengguna utama yang diperlihatkan dalam pemilihan material yang ramah untuk anak dan dimensi furnitur yang sesuai dengan antropometri tubuh mereka. Selain menjadi acuan bagi perancangan fasilitas serupa di kemudian hari, hasil studi ini juga diharapkan memacu desainer interior agar berpartisipasi lebih di bidang sosial kemasyarakatan.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Pertama-tama praktikan dengan sepenuh hati mengucapkan terimakasih dan rasa syukur yang sebesar-besarnya kepada Allah SWT yang telah membantu dan meridhoi setiap langkah yang hambanya tempuh untuk menyelesaikan dan mencapai tujuan akhir dari perkuliahan ini Tugas Akhir (TA) merupakan salah satu syarat untuk kelulusan bagi mahasiswa jurusan interior fakultas desain Universitas Telkom.

Tidak lupa juga, penulis berterimakasih kepada:

1. Orangtua yaitu papa dan mama yang selalu dan tidak pernah berhenti untuk selalu mendoakan anaknya sebagai penulias yang sedang menyelesaikan Tugas Akhir untuk mencapai tujuan akhir perkuliahan.
2. Bapak Drs. TRI HARYOTEDJO, M.Ds, selaku Pembimbing I Tugas Akhir
3. Ibu RATRI WULANDARI, S.T., M.Sc., M.A, selaku Pembimbing II Tugas Akhir
4. Teman-teman seperjuangan yang telah membantu melakukan proses Tugas Akhir hingga selesai.

Dan setelah selesainya pengerjaan tugas akhir ini penulis berharap semoga laporan Tugas Akhir ini dapat menambah ilmu dan pengetahuan di bidang desain, khususnya desain interior dan dapat bermanfaat bagi semua pihak.

## DAFTAR PUSTAKA

<http://arsitekturdanlingkungan.wg.ugm.ac.id/2015/11/20/pengaturan-penghawaan-dan-pencahayaan-pada-bangunan/>

[http://repository.petra.ac.id/15247/5/PEMANFAATAN\\_CAHAYA\\_ALAMI\\_PADA\\_RUMAH Tinggal Tipe Townhouse Di Perkotaan Padat Penduduk.pdf](http://repository.petra.ac.id/15247/5/PEMANFAATAN_CAHAYA_ALAMI_PADA_RUMAH Tinggal Tipe Townhouse Di Perkotaan Padat Penduduk.pdf)

<https://eprints.uns.ac.id/2877/1/57131106200909211.pdf>

<http://thesis.binus.ac.id/eColls/Doc/Bab3/2012-2-00163-DI%20Bab3001.pdf>

<https://maderatihkusumadewi.wordpress.com/tag/elemen-interior/>

[http://repo.isi-dps.ac.id/131/1/Dasar\\_Dasar\\_Desain\\_Interior\\_Pelayanan\\_Umum\\_I.pdf](http://repo.isi-dps.ac.id/131/1/Dasar_Dasar_Desain_Interior_Pelayanan_Umum_I.pdf)

[http://etheses.uin-malang.ac.id/1319/6/08660049\\_Bab\\_2.pdf](http://etheses.uin-malang.ac.id/1319/6/08660049_Bab_2.pdf)

<http://birohukum.pu.go.id/uploads/DPU/2015/PermenPUPR01-2015.pdf>